

Gedung Merdeka Bandung sebuah telaah sejarah dan arsitektural

Ratna Yuli Wulandari

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20156648&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas keberadaan Gedung Merdeka yang menjadi salah satu karya arsitektur peninggalan dari masa kolonial di Kota Bandung. Gedung Merdeka yang ada sekarang ini pada masa kolonial digunakan sebagai gedung pertunjukan dan tempat hiburan masyarakat Eropa yang tergabung dalam perkumpulan eksklusif kala itu yaitu Societeit Concordia. Gedung Societeit Concordia yang didirikan tahun 1921 itu secara resmi namanya diubah oleh In. Soekarno, Presiden pertama RI, menjelang diadakannya Konferensi Asia Afrika tahun 1955 di Bandung yang melibatkan pula gedung itu sebagai tempat konferensi. Gedung Merdeka adalah salah satu karya arsitektur dari awal abad ke-20 yang mewakili perkembangan arsitektur khususnya pada masa kolonial di Kota Bandung. Melalui penelitian ini diungkapkan sejarah keberadaan Gedung Merdeka yang menjadi tempat hiburan para pengusaha perkebunan di Bandung dan sekitarnya serta menelaah pula bentuk arsitektural/fisik bangunannya untuk membuktikan apakah ada pengaruh gaya seni bangunan Indo-Eropa pada bangunan itu, seperti yang dikatakan oleh Wolff Schoemaker sendiri sebagai perancangnya bahwa bangunan tersebut adalah salah satu basil eksperimen gaya seni batangan Indo-Eropa yang dibuatnya di Kota Bandung pada masa Parijs Van Java (1920--1935).